



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PREVALENSI KEJADIAN INFEKSI *CANINE PARVOVIRUS* (CPV) PADA ANJING DI KLINIK HEWAN VETNIC CARE BEKASI

SYIFA MAURIZKA ILHAM



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Prevalensi Kejadian Infeksi *Canine Parvovirus* (CPV) pada Anjing di Klinik Hewan Vetric Care Bekasi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2021

Syifa Maurizka Ilham
J3P118057



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SYIFA MAURIZKA ILHAM. Prevalensi Kejadian Infeksi *Canine Parvovirus* (CPV) pada Anjing di Klinik Hewan Vetnic Care Bekasi (Prevalence of *Canine Parvovirus* (CPV) Infection in Dogs at Vetnic Care Vet Clinic Bekasi). Dibimbing oleh RETNO WULANSARI.

Canine parvovirus merupakan virus penyebab kematian tertinggi pada anjing, terutama pada anak anjing yang berumur di bawah 3 bulan. Virus tersebut memiliki tingkat morbiditas sebesar 100% dan mortalitas sebesar 10% pada anjing dewasa, sedangkan pada anak anjing mencapai 91%. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat memengaruhi anjing terinfeksi CPV, contohnya seperti faktor ras, umur, jenis kelamin, dan status vaksinasinya. Salah satu cara untuk mengetahui frekuensi infeksi CPV dalam suatu populasi dan pada waktu tertentu, dapat dilakukan dengan cara perhitungan prevalensi. Perhitungan prevalensi juga dapat digunakan untuk mengetahui apa saja faktor risiko yang memengaruhi anjing dapat terinfeksi CPV.

Praktik kerja lapang ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan tingkat prevalensi infeksi *Canine parvovirus* pada anjing dan menguraikan faktor risiko yang memengaruhi anjing dapat terinfeksi CPV. Kegiatan PKL dilaksanakan di Klinik Hewan Vetnic Care, Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 5 April – 5 Mei 2021 dan dengan waktu yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer yang didapatkan dari hasil kegiatan PKL berlangsung mencakup pemeriksaan fisik pasien dengan gejala muntah dan diare serta penegakkan diagnosis CPV menggunakan *test kit*, sedangkan data sekunder didapat dari rekam medis anjing yang datang dengan gejala muntah dan diare. Pembahasan hasil data yang didapatkan kemudian didukung dengan penelusuran studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah.

Semua data yang didapatkan kemudian dihitung prevalensinya. Hasil perhitungan prevalensi menunjukkan bahwa prevalensi kejadian infeksi CPV di Klinik Hewan Vetnic Care yang dilakukan pada periode waktu 1–30 April 2021 didapatkan hasil sebesar 1,98 (2/101) dari total seluruh anjing datang atau 18,2% (2/11) dari total anjing bergejala muntah dan diare. Anjing berumur 0–3 bulan dan anjing yang belum divaksinasi memiliki pengaruh besar terhadap infeksi CPV di Klinik Hewan Vetnic Care dengan masing-masing persentase sebesar 40%.

Kata kunci: anjing, *canine parvovirus*, klinik hewan vetnic care, prevalensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PREVALENSI KEJADIAN INFEKSI *CANINE PARVOVIRUS* (CPV) PADA ANJING DI KLINIK HEWAN VETNIC CARE BEKASI

SYIFA MAURIZKA ILHAM



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Drh. Heryudianto Vibowo, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan : Prevalensi Kejadian Infeksi *Canine Parvovirus* (CPV) pada Anjing di Klinik Hewan Vetnic Care Bekasi

Nama : Syifa Maurizka Ilham
NIM : J3P118057

Pembimbing:
Drh. Retno Wulansari, M.Si, Ph.D

Disetujui oleh



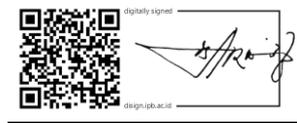
Ketua Program Studi:
Drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc
NPI. 201807197208122001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP. 196106181986091001

Diketahui oleh



Sekolah Vokasi
College of Vocation Studies



Tanggal Ujian: 17 Juli 2021

Tanggal Lulus: